

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil penelitian tentang Strategi Pembelajaran Guru Madrasah Diniyah Dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa Kelas XI MA Unggulan Hikmatul Amanah Bendunganjati Pacet Mojokerto, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berikut program-program yang ada pada Madrasah Aliyah Unggulan Hikmatul Amanah Bendunganjati Pacet Mojokerto berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian di atas dapat ditemukan yaitu: a) Membiasakan sholat dhuhur, jum'at dan dhuha berjamaah di madrasah, b) Mewajibkan Siswa membaca do'a Dalilun Najah sebelum pembelajaran tiap harinya. c) Membiasakan siswa mengucapkan salam terhadap guru dan siswa lain. d) Khotmil Qur'an, setiap siswa dijadwal untuk membaca ayat suci Al-Quran di ruangan khusus secara bergilir yang dilaksanakan tiap hari jum'at di minggu terakhir tiap bulan. e) Kegiatan Jum'at beramal yang dilaksanakan tiap hari jum'at. f) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). e) Ekstrakurikuler Islami, antara lain :Tahfidzul Qur'an (Hafalan Qur'an), Pagar Nusa, Seni Kaligrafi Arab, Seni Banjari, Seni Tilawatil Qur'an (Baca Qur'an) yang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh madrasah.

2. Dalam strategi untuk meningkatkan karakter religius siswa menggunakan beberapa metode antara lain ceramah, keteladanan, nasehat, kisah-kisah, pembiasaan dan lain sebagainya tetapi pada Madrasah Diniyah di MA Unggulan Hikmatul Amanah Bendunganjati Pacet Mojokerto ini lebih mengutamakan kegiatan-kegiatan keagamaan karena disini siswa bisa terjun langsung serta dapat mengikutinya setiap hari sehingga pada akhirnya menjadi sebuah kebiasaan yang terus menerus dilakukan dengan istiqomah serta berkesinambungan dan secara tidak langsung akan membentuk karakter religius siswa.
3. Hasil Peningkatan Karakter Siswa kelas XI MA Unggulan Hikmatul Amanah Bendunganjati Pacet Mojokerto yaitu: 1) Siswa mempunyai karakter tanggung jawab dalam melaksanakan kewajibannya kepada Allah SWT. Misalnya sholat, puasa dan lain-lain. 2) Siswa mempunyai tanggung jawab atas apa yang telah menjadi tugasnya di sekolah. 3) Siswa mempunyai karakter jujur dalam berperilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan sehingga menjadikan siswa yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya, jujur dan amanah 4) Siswa mempunyai karakter kedisiplinan dalam melaksanakan segala tugas-tugasnya, sehingga senantiasa menjalankan tata tertib dan aturan yang berlaku di madrasah. 5) Siswa mempunyai karakter mandiri dengan berperilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan yang dihadapi.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Pendidikan karakter sudah menjadi isu besar dalam dunia pendidikan saat ini. Terutama dikarenakan pendidikan adalah tonggak utama dalam memajukan sebuah negara. Namun sampai saat ini belum banyak kalangan atau lembaga pendidikan yang mampu mengimplementasikan. Pendidikan karakter religius tampaknya merupakan salah satu jawaban yang tepat untuk menjawab persoalan bangsa tersebut. Dengan pendidikan karakter anak yang baik, dalam hal ini adalah di Madrasah Diniyah pada MA Unggulan Hikmatul Amanah, siswa akan memiliki perilaku-perilaku yang menjunjung nilai-nilai keagamaan (religius), sehingga akan terhindar dari perilaku-perilaku menyimpang misalnya pergaulan bebas, minuman keras, narkoba dan lain sebagainya.

Hasil penelitian tentang Strategi Pembelajaran Guru Madrasah Diniyah Dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa Kelas XI MA Unggulan Hikmatul Amanah Bendunganjati Pacet Mojokerto menunjukkan bahwa peningkatan karakter dengan melibatkan semua komponen di sekolah (kepala sekolah, guru dan karyawan) dan pelaksanaan program-program yang menunjang dalam peningkatan karakter siswa telah berhasil meningkatkan karakter religius siswa. Hal ini ditandai dengan perilaku religi yang ditunjukkan siswa mulai dari ketaatan dalam beribadah, jujur, disiplin, bertanggung jawab, mandiri, menghormati guru dan menghargai teman-temannya.

2. Implikasi Praktis

Pada tataran yang bersifat praktis, hasil penelitian yang diselenggarakan di Madrasah Diniyah pada MA Unggulan Hikmatul Amanah ini telah memberikan kontribusi berupa gambaran yang kongkret mengenai pola peningkatan karakter religius siswa yang efektif dengan pendekatan terpadu dan menyeluruh.

Gambaran yang bersifat teknis seperti ini tentunya dapat menjadi suatu kebutuhan pada tingkat yang lebih luas, dari tingkatan sekolah dasar sampai tingkatan sekolah yang lebih tinggi. Dengan kata lain, temuan penelitian ini berpeluang untuk diangkat pada tingkat yang lebih makro, bahkan bersifat nasional yang melibatkan pemerintah dalam menentukan kebijakan pendidikan yang berpengaruh pada peningkatan karakter religius siswa.

Disamping hal tersebut, temuan ini juga memberikan kontribusi dalam memberikan informasi kepada siapapun (kepala sekolah, guru, orang tua, praktisi pendidikan, pejabat terkait). Mereka bisa memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan dasar dalam mengembangkan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan karakter religius siswa meskipun penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih perlu masukan dan saran dari banyak pihak. Selain itu kondisi sekolah atau madrasah sangat beragam baik dari sisi lingkungan, sosial, ekonomi dan lain sebagainya. Sehingga dalam prakteknya memerlukan modifikasi teknik atau pendekatan sesuai karakteristik siswa dan sekolah yang bersangkutan.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian penulis memberikan berbagai saran sebagai berikut:

1. Bagi Falkutas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) program Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, dengan adanya penelitian ini hendaknya bisa digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang peningkatan karakter religius siswa.
2. Bagi Madrasah Diniyah di MA Unggulan Hikmatul Amanah khususnya semoga dapat berguna sebagai bahan masukan untuk peningkatan karakter religius siswa yang berakhlak mulia.
3. Bagi peneliti lanjutan, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai peningkatan karakter religius siswa.

